

**ANALISIS GOL FUTSAL PUTRI UNY PADA KOMPETISI
LIGA MAHASISWA (LIMA) FUTSAL NASIONAL
2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Terlaksananya Skripsi



Oleh:

Yulia Kris Mita Sari

NIM 17602244013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

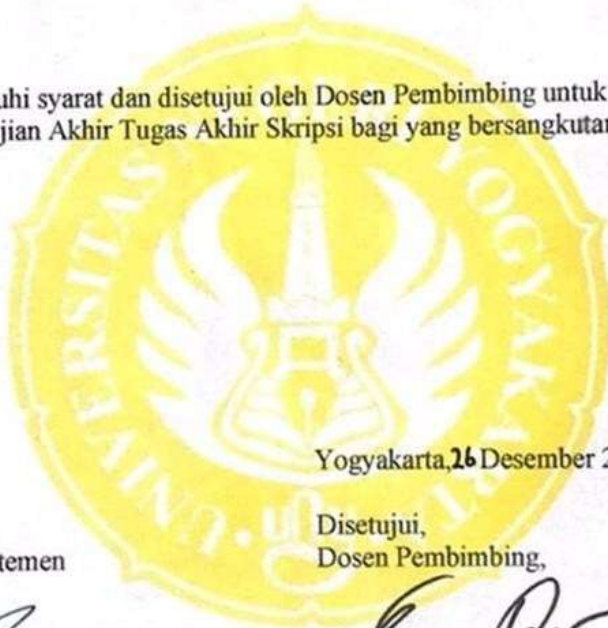
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS GOL FUTSAL PUTRI UNY PADA KOMPETISI LIGA
MAHASISWA (LIMA) FUTSAL NASIONAL 2019**

Disusun Oleh:

Yulia Kris Mita Sari
NIM 17602244013

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 16 Desember 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen

Dr. Drs. Fauzi, M.Si.
NIP.196312281990021002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Nawan Primasoni, S. Pd.Kor., M.Or.
NIP. 198405212008121001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Kris Mita Sari

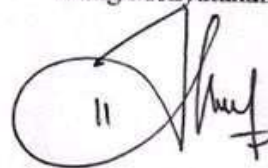
NIM : 17602244013

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Analisis Gol Futsal Putri UNY Pada Kompetisi Liga Mahasiswa (LIMA) Futsal Nasional 2019

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Desember 2022
Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'Y' and 'K' followed by 'Mita Sari'.

Yulia Kris Mita Sari
NIM 17602244013

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS GOL FUTSAL PUTRI UNY PADA KOMPETISI LIGA
MAHASISWA (LIMA) FUTSAL NASIONAL 2019**

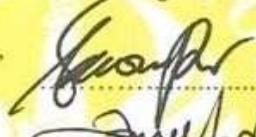


Disusun Oleh:

Yulia Kris Mita Sari
NIM 17602244013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta


Pada tanggal 30 Desember 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Nawan Primasoni, S. Pd.Kor., M.Or Ketua Penguji		20 Jan 2023
Danang Wicaksono, S. Pd.Kor., M.Or Sekretaris Penguji		18 Jan 2023
Faidillah Kurniawan, S. Pd.Kor., M.Or Penguji Utama		20 Jan 2023

Yogyakarta, 20 Januari 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 1964070719881210017

MOTTO

1. “Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.” – Yulia Kris Mita Sari
2. “Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.” - Abu Hamis Al Ghazali

PERSEMBAHAN

Karya ini, penulis persembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, di antaranya:

1. Kedua orang tua Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan dukungan baik berupa semangat dan doa yang tiada henti sehingga akhirnya terselesaikannya skripsi ini.
2. Mba Yani yang selalu memberikan semangat dan nasihat.

ANALISIS GOL FUTSAL PUTRI UNY PADA KOMPETISI LIGA MAHASISWA (LIMA) FUTSAL NASIONAL 2019

Oleh:

Yulia Kris Mita Sari
NIM 17602244013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat proses dan karakteristik keberhasilan gol para pemain Futsal pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019.

Jenis penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian dengan menggunakan metode study kasus. Metode study kasus termasuk dalam studi analisis deskriptif. Populasi yang ada di penelitian ini adalah seluruh peserta adalah para pemain dan pemain Putri mengikuti kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 yang seluruhnya ada 15 orang. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari proses-proses gol yang terjadi pada Tim Futsal Putri Universitas Negeri Yogyakarta pada Liga Mahasiswa Nasional Season 7 tahun 2019.

Hasil penelitian berdasarkan dari analisis data dan pembahasan dapat menunjukkan bahwa gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 memasukan sebesar 7 gol dan kemasukan sebesar 5 gol. Lalu proses gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan *set play* sebesar 57,14% (4 kali), *set piece* sebesar 14,29% (1 kali), *counter attack* sebesar 14,29% (1 kali), *power play* sebesar 14,29% (1 kali), penalti sebesar 0,00% (0 kali), dan *own goal* sebesar 0,00% (0 kali). Kemudian area gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan *penalty area* sebesar 85,71% (6 kali) dan *second penalty* sebesar 14,29% (1 kali).

Kata Kunci: *analisis gol, futsal, liga mahasiswa nasional*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Analisis Gol Futsal Putri UNY Pada Kompetisi Liga Mahasiswa (LIMA) Futsal Nasional 2019 “ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

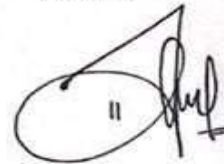
1. Bapak Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or., selaku Pembimbing Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Drs. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pembimbing Akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik selama ini.
6. Untuk sahabat saya yang selalu memberi semangat kepada saya dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam keadaan suka maupun duka.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Desember 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'Y' followed by the name 'Kris Mita Sari' in a cursive script.

Yulia Kris Mita Sari

NIM 17602244013

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LIGA MAHASISWA (LIMA) FUTSAL NASIONAL2019.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Futsal.....	9
2. Peraturan Olahraga Futsal	13
3. Teknik-Teknik Permainan Futsal	22
4. Analisis Pertandingan.....	26
5. Liga Mahasiswa Nasional (LIMA)	30

B.	Penelitian yang Relevan.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN.....	33
A.	Jenis Penelitian	33
B.	Populasi dan Sampel	33
1.	Populasi.....	33
2.	Sampel.....	34
C.	Desain Penelitian	34
D.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.	Instrumen Penelitian	35
2.	Teknik Pengumpulan Data	36
E.	Teknik Analisis Data	38
F.	Prosedur Pengelolaan Data	38
1.	Tabel Data	38
2.	Grafik Data.....	38
3.	Analisis Data.....	39
4.	Cara Menghitung Persentase.....	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A.	Hasil Penelitian	40
1.	Jumlah Gol	40
2.	Proses Gol	41
3.	Analisis Gol.....	43
B.	Pembahasan	44
1.	Jumlah Gol	44
2.	Proses Gol	46
3.	Area Gol.....	51
C.	Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A.	Kesimpulan	53
B.	Implikasi.....	53
C.	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Futsal	13
Gambar 2. Lapangan Futsal	17
Gambar 3. Daerah Pinalti	18
Gambar 4. Diagram Batang Jumlah Gol Pemain Futsal Putri UNY pada.....	41
Gambar 5. Diagram Batang Proses Gol Pemain Futsal Putri UNY pada.....	42
Gambar 6. Diagram Batang Area Gol Pemain Futsal Putri UNY pada	43
Gambar 7. Gambar Proses Terjadi Gol (Set Play)	47
Gambar 8. Gambar Proses Terjadi Gol (Counter Attack)	48
Gambar 9. Gambar Proses Terjadi Gol (Set Piece).....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Grup Pertandingan LIMA Nasional Season 7.....	5
Tabel 2. Tabel Kriteria Goal	35
Tabel 3. Table format of Match Analysis.....	36
Tabel 4. Hasil Futsal Putri UNY pada Kompetisi.....	40
Tabel 5. Jumlah Gol Pemain Futsal Putri UNY pada Kompetisi.....	41
Tabel 6. Proses Gol Pemain Futsal Putri UNY pada Kompetisi.....	42
Tabel 7. Area Gol Pemain Futsal Putri UNY pada Kompetisi	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertandingan UNPAD vs UNY Babak 1	58
Lampiran 2. Pertandingan UNJ vs UNY Babak 1	58
Lampiran 3. Pertandingan UNY vs UNESA Babak 1	60
Lampiran 4. Pertandingan UNY vs STKIP Babak 1	61
Lampiran 5. Pertandingan UNJ vs UNY Babak 2	62
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur, yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Muhtar & Lengkana, 2019). Dengan olahraga banyak sekali tujuan yang dapat diambil mulai dari tujuan olahraga sebagai wahana rekreasi, tempat untuk meningkatkan kebugaran jasmani, rehabilitasi, prestasi, dan edukasi (Mukholid, 2007). Salah satu olahraga yang sedang populer dan banyak menarik perhatian kaum muda dan masyarakat akhir-akhir ini adalah olahraga futsal.

Futsal berasal dari Bahasa Spanyol yaitu (*Futbol Sala*) yang berarti permainan sepakbola yang dilakukan dan dimainkan dalam ruangan (Hierro, 2017). Olahraga futsal ini awalnya dipopulerkan oleh seorang pelatih sepakbola bernama Juan Carlos Ceriani pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay (Hierro, 2017). Permainan ini sendiri berasal dari permainan sepakbola yang dimodifikasi, permainan futsal dimainkan oleh 5 orang pemain setiap tim, yang berbeda dengan permainan sepakbola konvensional yang pemainnya berjumlah 11 orang setiap timnya (Lhaksana, 2011). Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan dengan sepak bola dilapangan rumput pada umumnya, dengan ukuran lapangan lebih kecil dan jumlah pemain yang sedikit ini, permainan futsal lebih dinamis karena memerlukan gerakan yang lebih cepat. Dalam permainan futsal jumlah gol tercipta lebih banyak dibandingkan dengan sepak bola, dan gol

dalam pertandingan futsal setiap saat bisa terjadi, oleh sebab itu dalam permainan futsal pemain harus memiliki teknik dasar yang bagus untuk menunjang permainan tim.

Menurut Kusuma, (2019: 239) ia menjelaskan bahwa:

Apabila durasi waktu, ukuran lapangan dan jumlah pemain yang bermain dilapangan setiap pemain dituntut harus mampu bermain dengan intensitas yang tinggi dengan kecepatan dan pengambilan keputusan yang cepat dan efisien. Menurut Naser, et al (2017:77) menyatakan bahwa “*Futsal is 2 × 20- min games of high-intesity and intermitten actions requiring high physical, tactical, technical effort from the players. The court measures approximately 40 × 20 m with 3 × 2 - goals*”.

Banyak hal yang didapat dari olahraga futsal yang sedang berkembang sangat pesat di Indonesia pada saat ini selain dari sisi industri ada hal lain yang lebih penting yang didapat dari perkembangan futsal adalah mencari prestasi setinggi – tingginya melalui olahraga futsal. Olahraga futsal sekarang ini sudah berkembang dari berbagai usia bahkan jenjang pendidikan. Dari SD, SMP, SMA, bahkan tingkat Universitas sudah mulai menggemari olahraga ini. Salah satu tim universitas yang sering mengikuti kejuaraan di Indonesia yaitu tim futsal putri Universitas Negeri Yogyakarta. Tim futsal ini telah mampu meraih berbagai gelar juara terbaik antar Universitas se-DIY Jawa Tengah bahkan sampai tingkat Kejuaraan Nasional. Tim futsal putri UNY ini juga ikut berpartisipasi dalam laga kompetisi Liga Mahasiswa (LIMA) Season 7 pada tahun 2019, dimana Tim Futsal Putri UNY mampu menjadi juara satu pada tingkat Regional se-DIY Jateng yang digelar di Gor Manunggal Jati,

Semarang pada tanggal 12-19 November 2019 hingga tim ini berhasil mewakili Universitas se-DIY Jateng pada tingkat nasional. Dan pada kompetisi Liga Mahasiswa (LIMA) tingkat Nasional Tim Futsal Putri UNY berhasil meraih penghargaan sebagai juara 2 tingkat nasional yang di selenggarakan di Gor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada permainan futsal kemampuan individu maupun kerjasama tim sangat dibutuhkan baik kemampuan bertahan maupun menyerang, secara teknik pada umumnya sama dengan olahraga sepakbola. Dalam permainan futsal terciptanya sebuah gol kebanyakan melalui proses penyerang cepat. Proses penyerang ini tidak selalu di akhiri dengan tendangan yang keras ke arah gawang untuk mendapatkan gol. Gol dapat dicetak oleh kerja sama yang padu. Maka dari itu dalam sebuah pertandingan futsal sering terjadi gol dengan proses dan karakteristik yang berbeda, sehingga gol tersebut dapat terjadi dengan melalui beberapa proses yaitu: 1). *Set Play* (bola dalam keadaan berjalan), 2). *Set Piece* (bola dalam keadaan diam), 3). *Counter Attack* (serangan balik), 4). *Power Play* (bermain dengan 5 pemain tanpa Kiper), 5). *Finalty* (penalty titik putih proses (*set play, set piece, counter attack* dan area terjadinya gol).

Statistik merupakan bagian terpenting dari beberapa cabang olahraga. Pada zaman yang sudah modern ini banyak cabang olahraga menggunakan statistik sebagai komponen yang tidak bisa dipisahkan. Menurut Maksum, (2018: 2) data statistik menjadi *urgent* guna menentukan strategi, baik dalam latihan maupun pertandingan misalnya rekor pertandingan dengan lawan. Kesalahan yang sering dilakukan, poin yang banyak diciptakan, dll. Fungsi dari statistik sendiri untuk

memberikan gambaran kepada pemain, pelatih, dan klub dalam suatu pertandingan. Statistik pertandingan juga disebut bagian evaluasi dari tim. Banyak kejadian-kejadian yang mungkin lolos dari pengamatan, tetapi dapat tercatat pada statistik pertandingan. Dalam beberapa tahun terakhir, analisis kinerja olahraga telah menjadi bidang penelitian yang terus berkembang. Kemajuan teknologi memungkinkan analisis kinerja atlet dan tim yang lebih rinci dan menghemat waktu, termasuk analisis kompetisi (Saavedra et al, 2015).

Melihat Melihat dari berbagai fakta yang ada, tentang pentingnya statistik maka para pelaku atau atlet olahraga harus mampu mengerti dan mengetahui pentingnya statistik dalam olahraga khususnya di Indonesia. Pada penelitian ini peneliti menganalisis terjadinya gol dari situasi tersebut. Untuk itu pada Liga Mahasiswa (LIMA) Futsal Season 7 yang telah digelar pada tahun 2019 lalu, tim futsal putri Universitas Negeri Yogyakarta telah mampu menyelesaikan 5 kali pertandingan di grup F pertandingan pertama penyisihan grup tim futsal Universitas Negeri Yogyakarta menaklukkan UNPAD dengan skor 1-0, pertandingan ke dua tim futsal universitas negeri Yogyakarta menaklukkan tim UNJ dengan skor 1-0, pada pertandingan ke tiga tim futsal universitas negeri Yogyakarta mampu menaklukkan tim UNNESA dengan skor 2-2. Pada pertandingan semifinal tim futsal universitas negeri Yogyakarta menaklukkan tim STKIP Pasundan dengan skor 2-0, Dan berhasil untuk masuk pada laga final dengan dipertemukan lagi dengan UNJ, namun pada pertandingan penentu kejuaraan ini UNY mengalami kekalahan atas UNJ dengan skor 2-0. Dari hasil 3 kali kemenangan satu kali seri dan 1 kali menang dan satu kali mengalami kekalahan sehingga tim futsal putri

Universitas Negeri Yogyakarta harus mengakui kemenangan UNJ. Berikut adalah statistik hasil pertandingan tim futsal Universitas Negeri Yogyakarta pada grup F, Semifinal dan Final dalam cabang olahraga Futsal Liga Mahasiswa (LIMA) Nasional Season 7 tahun 2019.

Tabel 1. Tabel Grup Pertandingan LIMA Nasional Season 7

GRUP F (Pertandingan LIMA Nasional Season 7)			
No.	Babak	Pertandingan	Hasil
1.	Penyisihan	UNY VS UNPAD	1-0
2.	Penyisihan	UNJ VS UNY	1-2
3.	Penyisihan	UNY VS UNNESA	2-2
4.	Semifinal	STKIP Pasundan VS UNY	2-0
5.	Final	UNJ VS UNY	2-0

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tersebut, penting mengungkap proses terjadinya gol dalam cabang olahraga Futsal karena permasalahan yang ditemui peneliti dan hasil observasi bahwasanya saat Kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) Season 7 melatarbelakangi peneliti untuk dilakukannya penelitian berjudul “Analisis Gol Futsal Putri Uny pada Kompetisi Liga Mahasiswa (Lima) Futsal Nasional 2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diungkap pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini:

1. Belum diketahuinya gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 LIMA) Nasional 2019.
2. Belum diketahuinya presentase keberhasilan gol pemain futsal Putri UNY yang tercipta pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional 2019.

3. Belum diketahuinya faktor yang mempengaruhi keberhasilan gol pada tim Futsal Putri UNY di Liga Futsal Mahasiswa Nasional 2019.
4. Area shooting manakah yang menjadi titik banyaknya gol tercipta pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional oleh Futsal Putri UNY.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan agar permasalahan tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan yang diteliti dengan tujuan supaya hasil penelitian lebih jelas dan terarah. Maka masalah yang akan dibahas dalam subjek penelitian ini perlu dibatasi pada “Analisis Gol Futsal Putri UNY pada Kompetisi Liga Mahasiswa (Lima) Futsal Nasional 2019”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Seberapa tinggi tingkat keberhasilan gol para pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) Tahun 2019?
2. Bagaimana proses gol para pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019?
3. Bagaimana area gol para pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat keberhasilan gol para pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) Tahun 2019.
2. Proses gol para pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019.
3. Area gol para pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, referensi maupun penelitian pembandingan khususnya kepada atlet, manajemen tim dan pelatih olahraga terutama pada cabang olahraga futsal tentang pentingnya proses dan karakteristik tingkat keberhasilan gol terhadap kualitas kerjasama tim, langkah dalam menghadapi karakteristik lawan yang berbeda, serta sebagai referensi untuk penelitian yang sama atau sejenis guna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga terutama pada olahraga futsal.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah bahan evaluasi baik bagi atlet maupun pelatih agar mendapatkan hasil yang maksimal dikejuaraan selanjutnya serta sebagai acuan dalam penyusunan program latihan agar seluruh target dalam setiap kompetisi bisa terpenuhi.
 - b. Untuk menambah pengetahuan terhadap kualitas dan sebagai bahan masukan maupun saran kepada para atlet, tim manajemen dan pelatih lainnya agar dapat

menjadi lebih baik dalam meningkatkan kualitasnya menyusun pola penyerangan sehingga menjadi lebih baik lagi kedepannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Futsal

a. Futsal

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia digelar di Uruguay. Olahraga baru itu dinamai *futebol de salao* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) yang maknanya sama, yakni sepakbola ruangan. Dari kedua bahasa itu muncul singkatan yang lebih mendunia, yaitu futsal. Permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania. Pertandingan Internasional pertama diadakan pada tahun 1965 dan Paraguay menjuarai piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979 dan semua gelar juara disapu bersih oleh Berazil. Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brazil, tahun 1982, berakhirnya dengan Berazil diposisi pertama. Tahun ke dua Berazil berhasil menjuarai lagi di Spanyol tahun 1985, dan tahun ketiga Berazil harus kalah dengan Paraguay di Australia tahun 1988.

Seiring berkembangnya futsal diberbagai negara, di Indonesia sendiri futsal mulai secara umum dimainkan pada tahun 2000-an. Namun, belakangan ini futsal telah menjadi fenomena bagi banyak kalangan khususnya di daerah

perkotaan. Lahan yang semakin sempit di perkotaan, menjadi kendala tersendiri bagi para penggemar bola untuk dapat bermain bola. Menariknya futsal sampai hampir dimainkan oleh semua tingkatan usia. Mulai dari anak-anak, dewasa, bahkan orang tua (bapak-bapak), walau hanya sekedar untuk mencari keringat. Tidak kalah juga di pedesaan yang memainkan olahraga futsal tetapi kebanyakan kaum dewasa dan anak-anak terutama yang masih sekolah karena futsal sangatlah bergengsi di tingkat sekolah. Kompetisi futsal resmi tingkat nasional di Indonesia mulai diadakan pada tahun 2008 oleh Badan Futsal Nasional (BFN), lembaga yang khusus didirikan oleh PSSI untuk mengelola Futsal di Indonesia. Indonesia Futsal League (IFL) diikuti tujuh klub futsal seluruh Indonesia, yaitu Elektronik Futsal PLN, Biangbola Futsal Club, Pelindo II FC, My Futsal, SWAP, Mastrans, dan Dupian fakfak.

Menurut Mulyono (2017: 5) futsal adalah salah satu di antara cabang olahraga yang termasuk bentuk permainan bola besar. Sepak bola berkembang menjadi alternatif olahraga futsal, karena lebih efisien untuk digunakan lahan serta ukuran lapangan yang agak lebih kecil. Pendapat lain menurut (Beato, Coratella, and Schena 2014) menyatakan bahwa futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik, *sliding tackle* (menjegal dari belakang), *body charge* (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diizinkan dalam futsal. Futsal dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri atas lima pemain, salah satunya adalah kiper, futsal mempunyai karakteristik di antaranya adalah semua pemain aktif berpartisipasi secara merata dan kapan saja bisa main walaupun dalam keadaan fase bertahan atau menyerang,

eksekusi sangat cepat dengan tingkat presisi yang sangat tinggi sehingga dapat mengejutkan lawan kemudian melakukan langkah cepat sepanjang permainan.

Menurut Naser & Ali (2016: 1) pengertian futsal adalah sebuah versi sepakbola yang dimainkan di dalam ruangan lima melawan lima (satu penjaga gawang dan lima sebagai pemain) yang telah disetujui oleh badan pengatur sepakbola internasional atau yang biasa kita sebut (Federation International de asosiasi sepakbola, FIFA 2014). *UEFA Futsal Coaching Manual (2017: 3)* menyampaikan bahwa: *Futsal is a collaboration/adversarial team game in which players are required to adapt to a changing, dynamic environment; one in which they have a restricted amount of time and space in which to make decisions and carry out actions that will provide solutions for their team. Futsal entails a high level of motor engagement and intense practice, with the tactical aspect (in terms of perception and decision-making) crucial to the effectiveness of each element of play*

Futsal adalah olahraga baru dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia sejak masuk kali pertama tahun 1999. Futsal (nama resmi dari "*five side indoor football*") telah menjadi sangat populer dalam beberapa tahun terakhir, dan terhitung lebih dari 12 juta pemain di lebih dari 100 negara. Olahraga futsal seolah-olah mengalir begitu saja, karena atlet kewajiban melakukan improvisasi arahan dari pelatih ketika dalam menghadapi yang berbeda-beda, sehingga diperlukan konsentrasi dan intlegensi yang tinggi. Tiap atlet diharuskan berjuang agar selalu menguasai mengontrol bola, dan juga ditekankan agar selalu berlari dengan tempo yang tinggi, hal ini sesuai dengan pernyataan Lhaksana (2012: 4) bahwa olahraga futsal merupakan permainan dinamis dan cepat, dan transisi bola bertahan ke

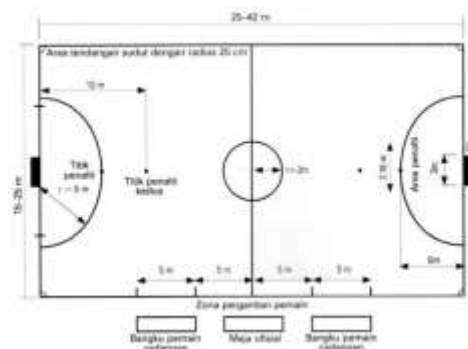
menyerang harus seimbang. Setiap atlet melakukan gerakan kombinasi tubuh yang baik dari rotasi sepatu pemain dan permukaan lapangan futsal. Menurut Sarmento (2016: 628) analisis permainan futsal semestinya tidak hanya mencakup aksi permainan di lapangan saja, namun sebaiknya pemain futsal yang dapat dihasilkan dari lapangan khususnya pola atau strategi untuk menciptakan gol. Olahraga futsal mempunyai kesamaan dengan sepak bola, salah satu bentuk kesamaannya adalah memiliki tujuan untuk merebut bola dari penguasaan lawan dan memasukkan bola sebanyak mungkin, serta menjaga pertahanan sehingga tidak kemasukan bola, dan pemenang diketahui dari total gol tercipta. Walaupun futsal dan sepak bola itu sepias hanya memiliki kesamaan namun ada beberapa yang membedakan.

Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa permainan futsal adalah sebuah permainan yang dilakukan oleh dua regu yang masing-masingnya terdiri atas lima orang pemain disetiap team. Permainan futsal merupakan hasil adopsi dari olahraga sepak bola yang telah dimodifikasi menjadi sebuah permainan dan memiliki tujuan yang sama yaitu merebut bola dari penguasaan lawan dan mencetak gol sebanyak banyaknya ke gawang dengan melibatkan seluruh tubuh tidak termasuk tangan. Olahraga futsal sendiri mempunyai peraturan yang sangat terperinci, sehingga bisa membedakan mana sepak bola dan mana futsal. Adapun khusus aturan di lapangan baik ukuran tertentu seperti, ukuran bola, ukuran pada gawang, ukuran lapangan, permainan, dan tidak terbatas melakukan pergantian pemain.

2. Peraturan Olahraga Futsal

a. Ukuran Lapangan Futsal

Menurut Lhaksana (2012: 10) mengatakan bahwa dalam bermain futsal dibutuhkan beberapa penunjang fasilitas olahraga khususnya futsal yang memadai agar permainan dapat berjalan dengan lancar. Pertandingan harus dimainkan pada permukaan datar, halus dan tidak kasar (*non abrasive*). Lapangan futsal berbentuk persegi panjang dengan standar ukuran lapangan antara 25-42 meter dan lebar 16-25 meter, sedangkan standar internasional adalah panjang 38-42 meter dan lebar 18-25 meter.



Gambar 1. Lapangan Futsal
(sumber Justin Lakhsana: 2011)

Penjelasan lapangan futsal sebagai berikut:

1) Tanda Batas Lapangan

Lapangan ditandai dengan garis yang melekat pada lapangan dan garis tersebut berfungsi sebagai pembatas lapangan. Semua garis memiliki lebar 8 meter. Lapangan dibagi menjadi dua yang terbelah oleh garis tengah lapangan, tanda tengah ditandai dengan titik yang berada di tengah-tengah garis tengah lapangan. Titik tengah dikelilingi oleh sebuah lingkaran dengan radius 3 meter.

2) Daerah Pinalti

Seperempat lingkaran dengan radius 6 meter berada di tengah-tengah garis gawang. Seperempat lingkaran digambarkan dari garis gawang sampai bertemu garis bayangang yang berada di tengah pada sudut kanan garis gawang dari sisi luar posisi tiang gawang. Bagian dari masing-masing seperempat lingkaran dihubungkan oleh garis dengan panjang 3,16 meter yang membentang sejajar dengan garis gawang. Titik pinalti pertama berjarak 6 meter dari gawang dan terletak di tengah-tengah tiang gawang, sedangkan titik pinalti kedua terletak 10 meter dengan posisi dan letak yang sama dengan titik pertama.

3) Gawang

Gawang harus diletakkan di tengah-tengah garis gawang dengan tinggi 2 meter dan lebar 3 meter. Kedalaman gawang minimal 80 cm pada bagian atas dan 1 meter pada bagian bawah. Net atau jaring terbuat dari tali rami, goni ataupun nilon dan dikaitkan pada bagian belakang gawang.

4) Titik Tendangan Sudut

Seperempat lingkaran dengan radius 25 cm disetiap sudut lapangan dan lebar garis, yaitu 8 cm.

5) Daerah Pergantian Pemain

Daerah pergantian berada tepat di depan bangku tim cadangan dan *official* berada. Daerah ini adalah tempat dimana pemain keluar masuk apabila terjadi pergantian pemain, pergantian pemain ditempatkan secara langsung di depan dari bangku cadangan dan memiliki panjang 5 meter dan ditandai pada setiap sisinya dengan sebuah garis yang memotong garis pembatas lapangan, lebar garis 8 cm,

panjang garis 80 cm dimana 40 cm berada di dalam lapangan dan 40 cm berada di luar lapangan. Jarak antara masing-masing daerah pergantian pemain dengan garis tengah lapangan adalah 5 meter.

b. Peraturan Bola Futsal

Menurut Lhaksana (2011: 11) mengatakan bahwa bola harus berbentuk bulat terbuat dari kulit atau bahan lainnya minimum diameter 62 cm, dan maximum 64 cm, berat bola pada saat pertandingan dimulai minimum 400 gram dan maximum 440 gram, tekanannya sama dengan 0,6-0,9 atmosfer (600-900g/cm²). Bola tidak boleh memantul kurang dari 50 cm atau lebih dari 65 cm pada saat melambung ketika jatuh dari ketinggian 2 meter.

c. Peraturan Jumlah Pemain Futsal

Menurut Jaya (2008: 19-21), dalam setiap pertandingan dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari lima pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang. Pergantian pemain dapat dilakukan sewaktu-waktu selama pertandingan berlangsung dengan mengikuti peraturan kompetensi resmi yang dikeluarkan oleh FIFA, konfederasi atau asosiasi. Jumlah pemain cadangan atau pemain pengganti maximum tujuh orang pemain. Seorang pemain pengganti maximum tujuh orang pemain. Jumlah pemain selama pertandingan berlangsung tidak dibatasi. Seorang pemain yang telah diganti dapat masuk kembali kedalam lapangan untuk menggantikan pemain lainnya. Pergantian pemain dapat dilakukan pada saat bola didalam atau diluar permainan dengan mengikuti persyaratan sebagai berikut:

- 1) Pemain yang ingin meninggalkan lapangan harus melakukannya di daerah pergantiannya sendiri.
- 2) Pemain yang ingin memasuki lapangan harus melakukannya pada daerah pergantiannya sendiri, tetapi dilakukan setelah pemain yang diganti telah melewati batas lapangan.
- 3) Pergantian pemain sangat bergantung kepada kewenangan wasit, apakah dipanggil untuk bermain atau tidak.
- 4) Pergantian dianggap sah ketika pemain pengganti telah masuk lapangan, dimana saat itu pemain tersebut telah menjadi pemain aktif dan pemain yang ia gantikan telah keluar dan berhenti menjadi pemain aktif.

d. Peraturan Perlengkapan Pemain Futsal

Peraturan permainan futsal berdasarkan pendapat FIFA (2021: 10-46) yaitu sebagai berikut:

1) Peraturan 1: Lapangan

Permukaan lapangan harus rata halus, dan terdiri dari permukaan non-abrasif. Alasnya yang digunakan di lapangan sebaiknya menggunakan lantai yang terbuat dari kayu atau bahan buatan yang sesuai dengan aturan kompetisi. Ada beberapa lapangan futsal yang memakai rumput buatan namun lapangan ini diperbolehkan untuk pertandingan tidak resmi. Lapangan futsal diharuskan berbentuk persegi panjang dengan diberi garis. Fungsi dari garis yaitu untuk membatasi lapangan. Warna garis lapangan futsal harus berbeda dengan warna lantai lapangan dan garis putus-putus tidak diperbolehkan. Panjang pada garis samping lapangan diharuskan

lebih panjang dari garis gawang lapangan. Terdapat garis lingkaran pada tengah-tengah dengan jari-jari 3 m. Ukuran lapangan adalah sebagai berikut:

a) Panjang garis samping lapangan lebih panjang dari garis gawang lapangan.

b) Lebar seluruh garis lapangan berukuran 8 cm dan panjang 40 cm.

c) Ukuran lapangan pertandingan tidak internasional yaitu:

Panjang minimal 25 meter dan panjang maksimal 42 meter.

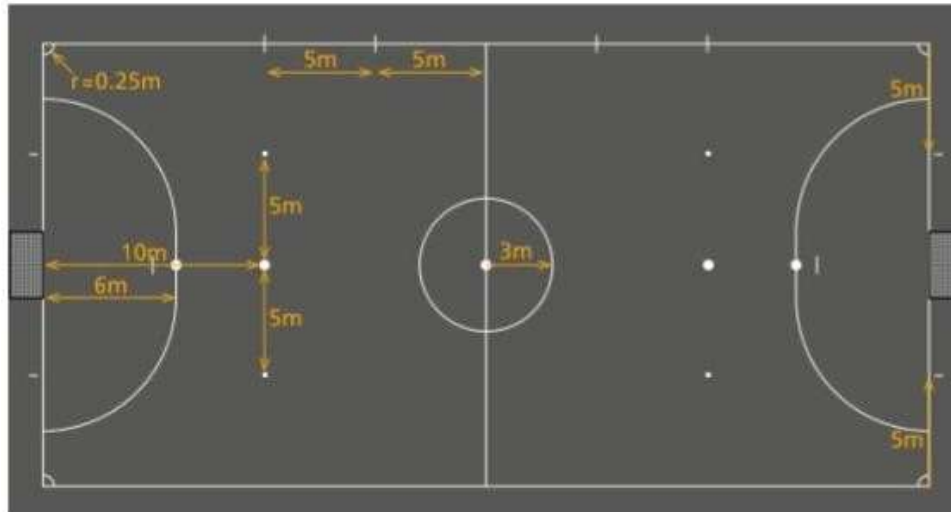
Lebar minimal 16 meter dan lebar maksimal 25 meter.

d) Ukuran lapangan pertandingan internasional yaitu:

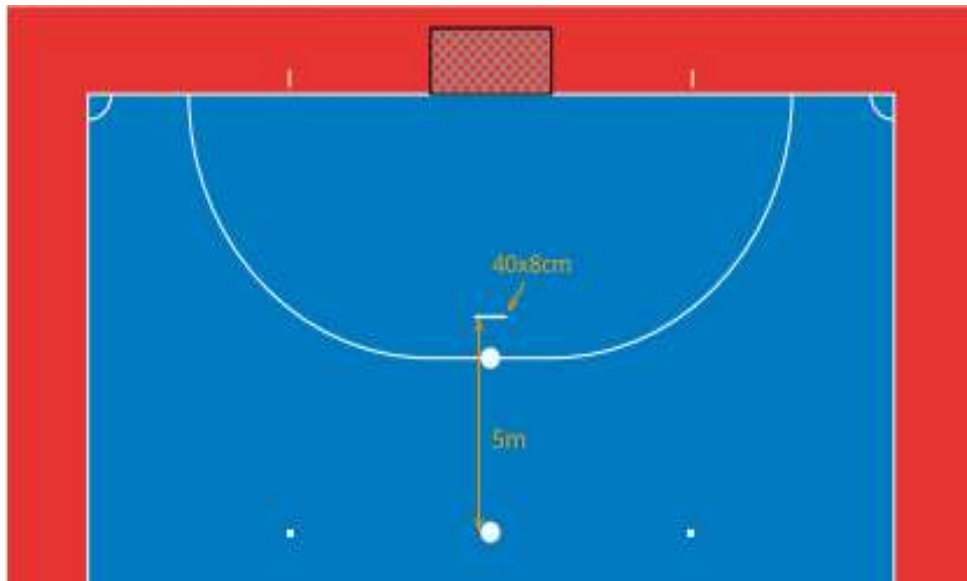
Panjang minimal 38 meter dan maksimal 42 meter.

Lebar minimal 20 meter dan maksimal 25 meter

Berikut ini merupakan ukuran lapangan permainan futsal:



Gambar 2. Lapangan Futsal
(Sumber: FIFA, 2021: 12)



Gambar 3. Daerah Pinalti
(Sumber: FIFA, 2021: 11)

Titik pinalti dibuat 6 m dari titik tengah antara kedua tiang gawang dan berjarak sama dengan tiang gawang. Jari-jari lingkaran tanda pinalti yaitu 6 cm. garis tambahan harus di buat di daerah pinalti, 5 m dari tanda 10 m untuk memastikan bahwa penjaga gawang bertahan mengamti jarak ini Ketika DFKSAF dilakukan. Tanda ini memiliki lebar 8 cm dan panjang 40 cm.

Sebuah gawang harus ditempatkan di tengah setiap garis gawang. Kedua tiang dan mistar gawang memiliki lebar dan kedalaman yang sama dengan garis gawang 8cm. jarring-jaring gawang harus terbuat dari bahan yang memadai dan dipasang pada bagian belakang tiang gawang dan mistar gawang dengan alat penyangga yang sesuai. Jika mistar gawang bergeser atau patah, permainan di hentikan sampai telah diperbaiki atau diganti pada posisinya. Jika tidak mungkin untuk memperbaiki mistar gawang, peetandingan harus dihentikan.

2) Peraturan 2: Bola

Bola pada permainan futsal berbentuk bulat yang dibuat dari bahan kulit atau yang lain yang telah disetujui, ukuran lingkaran dari bola maksimal 64 cm dengan minimal 62 cm, berat dari bola antara 400-440 gram, bola memiliki tekanan 0,6 sampai 0,9 atmosfer atau 600 sampai 900/cm² pada permukaan laut, pantulan bola tidak kurang dari 50 cm dan tidak melebihi 65 cm ketika dijatuhkan dari ketinggian 2 m.

3) Peraturan 3: Jumlah Pemain

Dalam permainan terdapat dua tim yang masing-masing tim berjumlah lima pemain dengan satu penjaga gawang. Pertandingan tidak dilaksanakan jika salah satu tim hanya memiliki tiga pemain. Pemain pengganti maksimal berjumlah sembilan orang dan pada pertandingan tidak resmi dapat lebih banyak pengganti dengan ketentuan tim yang bersangkutan mencapai kesepakatan. Pergantian pemain tidak dibatasi dalam permainan futsal.

4) Peraturan 4: Perlengkapan Pemain

Pemain tidak boleh menggunakan perhiasan. Perlengkapan wajib seorang pemain terdiri dari baju, celana, kaos kaki, pelindung tulang kering, dan sepatu. Kedua tim harus memakai pakaian yang berbeda. Penjaga gawang harus memakai warna yang membedakan dari pemain dan *official*.

5) Peraturan 5: Wasit

Setiap pertandingan dikendalikan oleh dua wasit – wasit dan wasit kedua yang memiliki wewenang penuh untuk menegakan peraturan permainan futsal sehubungan dengan pertandingan tersebut. Keputusan wasit mengenai fakta-fakta

yang berhubungan dengan permainan, termasuk apakah suatu gol dicetak atau tidak dan hasil pertandingan, adalah final. Keputusan wasit, dan semua official pertandingan lainnya harus dihormati.

6) Official pertandingan lainnya

Dua asisten wasit dapat ditunjuk (wasit Ketika dan pencatat waktu) yang harus bertugas menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan permainan futsal. Tugas wasit ketiga yaitu membantu wasit dan pencatat waktu, memantau penggantian bola atas permintaan wasit, mencatat nomor pencetak gol, dan memberikan sinyal *timeout* wajib setelah pencatat waktu membunyikan sinyal akustik, untuk menginformasikan wasit dan tim bahwa *timeout* telah diberikan.

7) Durasi Pertandingan

Waktu pertandingan babak pertama dan babak kedua berdurasi 20 menit, namun jika terdapat kesepakatan wasit dengan kedua tim waktu dapat menyesuaikan. Waktu pertandingan dapat diubah jika permainan belum dimulai, namun diharuskan sama seperti peraturan kompetisinya. Pertandingan berakhir ketika wasit meniup peluit dan sinyal akustik berbunyi. Setiap tim memiliki *time out* satu kali dalam setiap babak.

8) Mulai dan mulai Kembali bermain

Kick-off memulai kedua periode pertandingan dan kedua periode perpanjangan waktu, dan memulai kembali permainan setelah gol tercipta. Tendangan bebas (langsung atau tidak langsung), tendangan penalti, tendangan ke dalam, pembersihan gawang dan tendangan sudut adalah restart lainnya. Bola yang dijatuhkan adalah permainan ulang ketika wasit menghentikan permainan dan

Hukum tidak mengharuskan salah satu dari permainan ulang di atas. Jika pelanggaran terjadi saat bola tidak dalam permainan, ini tidak mengubah cara permainan dimulai kembali. Ketika *kickoff* dimulai lawan dari tim yang melakukan *kick-off* harus berada paling sedikit 3m dari bola sampai bola dalam permainan. Gol dapat dicetak langsung ke gawang lawan sejak *kick-off*; jika bola langsung masuk ke gawang penendang, tendangan sudut diberikan kepada lawan.

9) Bola Masuk dan Keluar Main

Bola keluar dari permainan ketika seluruhnya melewati garis gawang atau touchline di lantai atau di udara, permainan dihentikan oleh wasit, dan menyentuh langit-langit. Bola dalam permainan pada semua waktu lainnya ketika menyentuh wasit pertandingan, serta ketika bola memantul dari tiang gawang atau mistar gawang dan tetap berada di lapangan.

10) Menentukan hasil pertandingan

Gol dicetak ketika seluruh bola melewati garis gawang, antara tiang gawang dan di bawah mistar gawang, asalkan tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh tim yang mencetak gol. Jika gawang dipindahkan atau dibalikkan oleh pemain tim bertahan (termasuk penjaga gawang), baik secara tidak sengaja atau sengaja, dan wasit memastikan bola telah melewati garis gawang dan akan masuk ke gawang di antara posisi normal tiang gawang (sebagaimana diatur dalam UU 1), wasit harus memberikan gol. Jika gawang dipindahkan atau dibatalkan dengan sengaja, wasit harus memperingatkan pemain yang melanggar. Jika seorang pemain tim penyerang, termasuk penjaga gawang, bergerak atau membalikkan gawang, wasit akan menganulir gol tersebut. Jika itu disengaja, pemain harus diperingatkan. Jika

penjaga gawang melempar bola langsung ke gawang lawan, sebuah izin gawang akan diberikan, kecuali jika peraturan domestik melarang pelemparan bola secara langsung melewati garis tengah pada pemain muda, veteran, disabilitas dan/atau futsal akar rumput. Dalam hal ini, tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan, yang dilakukan dari tempat bola melewati garis tengah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peraturan permainan futsal berbeda dengan permainan sepakbola mencakup perlengkapan pemain, lapangan, peraturan bola, lamanya pertandingan, wasit, mulai dan mulai Kembali permainan, dan peraturan jumlah pemain.

3. Teknik-Teknik Permainan Futsal

Teknik dasar merupakan salah satu fondasi bagi seseorang untuk dapat bermain futsal. Untuk menjadi pemain futsal yang baik, kita harus mempelajari teknik bermain futsal yang baik. *Goal keeping, passing, ball control, dan shooting* adalah teknik-teknik dasar sangat penting dalam permainan futsal (Halim, 2009:73). Teknik dasar bermain futsal merupakan semua gerakan yang diperlukan untuk bermain futsal. Pada saat bermain, teknik dasar futsal sangat berpengaruh pada permainan. Setiap pemain harus mempunyai teknik dasar yang baik untuk dapat bermain futsal dengan baik. Kemampuan menguasai teknik teknik dasar futsal sangat diperlukan dalam *modern futsal* (Lhaksana, 2012:29).

Futsal yang pada saat ini dimainkan di Indonesia lebih mengandalkan *skill* individu dan sangat sedikit strategi dan taktik. Bahkan teknik dasar bermain futsal jarang digunakan. Modern futsal adalah permainan futsal para pemainnya diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, dan juga

sirkulasi pemain tanpa bola ataupun *timing* yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan menguasai teknik dasar seperti: a) teknik dasar mengumpan (*passing*), b) teknik dasar menahan bola (*control*), c) teknik dasar mengumpan bola lambung (*chipping*), d) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), e) teknik dasar menembak bola (*shooting*) (Justinus Lhaksana, 2012:29).

1) Teknik dasar mengumpan (*passing*)

Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Hal ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. *Passing* sangat penting dalam permainan futsal, karena jika kita melakukan *dribble* secara terus menerus tanpa dilanjutkan mengumpan bola ke teman, lawan akan dengan mudah membaca pergerakan kita, dan memotong bola dengan cepat. Dengan kata lain *passing* merupakan nafas dalam permainan futsal. Untuk menguasai ketrampilan *passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai (Lhaksana, 2012:30).

Dalam melakukan gerakan teknik dasar *passing* harus dilakukan dengan urutan atau langkah-langkah gerakan yang baik dan benar agar menjadi gerakan *passing* yang baik dan benar pula. Adapun langkah-langkah untuk melakukan *passing* yang baik dan benar adalah sebagai berikut: a) tempatkan kaki tumpu di samping bola, buka kaki yang melakukan *passing* selebar bahu atau posisi nyaman. Kunci atau kuatkan tumit agar saat bersentuhan dengan bola lebih kuat sehingga laju bola juga menjadi lebih kuat dan tidak mengombak. Kaki dalam dari atas

diarahkan ke tengah bola dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung, c) teruskan dengan gerakan lanjutan supaya kaki tidak sakit , yaitu setelah sentuhan dengan bola saat melakukan *passing*, ayunan kaki jangan dihentikan (Lhaksana, 2012:30).

2) Teknik dasar menahan bola (*control*)

Teknik dasar dalam keterampilan *control* (menahan bola) harus menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola lebih jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola (Lhaksana, 2012:31).

Dalam melakukan gerakan teknik dasar *control* harus dilakukan dengan urutan atau langkah-langkah gerakan yang baik dan benar agar menjadi gerakan *control* yang baik dan benar pula Adapun langkah–langkah saat melakukan *control* (menahan bola) sebagai berikut: a) selalu dilihat dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola, b) Sentuh atau tahan bola dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai (Lhaksana, 2012:31).

3) Teknik dasar menggunakan bola lambung (*chipping*)

Menurut Lhaksana (2012: 32) keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. *Chipping* yaitu digunakan untuk melintasi lawan dengan umpan lambung yang memblok jalur operan bawah.Situasi ini juga dapat terjadi dalam permainan atau jika lawan membentuk dinding untuk bertahan menghadapi tendangan bebas. Teknik ini hampir sama dengan teknik *passing*.

Perbedaannya terletak pada saat *chipping* menggunakan bagian ujung sepatu dan perkenaannya tepat di bawah bola.

4) Teknik dasar menggiring bola (*dribbling*)

Teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temanya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol (Lhaksana, 2011:33).

Selain itu gerakan *dribbling* bisa digunakan untuk menjaga bola agar tidak direbut oleh lawan. Dalam melakukan gerakan teknik dasar *dribbling* harus dilakukan dengan urutan atau langkah-langkah gerakan yang baik dan benar. Adapun langkah-langkah saat melakukan *dribbling* adalah sebagai berikut : a) Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan, b) Jaga keseimbangan badan saat *dribbling*, c) fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola, d) sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan (Lhaksana, 2011:33)

5) Teknik dasar menembak bola (*shooting*)

Menurut Lhaksana (2012: 34-35) *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol melalui tendangan *shooting* untuk memenangkan pertandingan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

a) Teknik *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki

- 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki yang untuk menendang.
 - 2) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan *shooting*. Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
 - 3) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- b) Teknik *Shooting* Menggunakan Ujung Kaki
- 1) Posisikan badan agak dicondongkan ke depan. Apabila badan tidak dicondongkan, kemungkinan besar perkenaan bola bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
 - 2) Teknik *shooting* dengan menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan *shooting* menggunakan punggung kaki, hanya bedanya pada saat melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat di ujung sepatu atau ujung kaki.
 - 3) Teruskan dengan gerakan lanjutan, setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *shooting*, ayunan kaki jangan dihentikan.

4. Analisis Pertandingan

a. Set Play (Bola dalam keadaan berjalan)

Sumber gol bisa melalui *open play*. Istilah *open play* berarti sebuah tim melakukan inisiatif serangan dan berhasil mencetak gol. *Open play* merupakan sebuah cara mencetak gol yang dapat diawali oleh *dribble*, umpan terobosan, umpan lambung atau tembakan jarak jauh yang dilakukan sesuai dengan kondisi atau situasi pertandingan. Mencetak gol lewat permainan terbuka ini disebut *open play*.

b. *Set Piece* (Bola dalam keadaan diam)

Set piece merupakan salah satu faktor penting dalam bermain futsal. Semakin baik dan simple maka sebuah tim akan dapat menciptakan gol melalui *set piece*, oleh karena itu diperlukan suatu strategi yang telah dilatih untuk memaksimalkan situasi bola mati yang disebut *set piece*. *Set piece* merupakan suatu keadaan di dalam pertandingan futsal yang terjadi karena adanya suatu kejadian. *Set-piece attacking plays* adalah rentang permainan yang melanjutkan pertandingan setelahnya telah dihentikan karena pelanggaran peraturan (Castellano, 2009). *Set piece* adalah peluang mencetak gol yang akurasinya dapat ditingkatkan secara drastis oleh para pelatih dan pemain dalam proses latihan (Wycliffe 2013).

Pendapat menurut, (Goldbalt and Action, 2014) Keadaan bola mati yang dapat menyebabkan *set piece*, yaitu *goal kick*, *free kick*, *corner kick*, *penalty kick* dan di futsal ada khusus *set piece* dari *kick in* (tendangan ke dalam). *Set piece* adalah sebuah taktik atau strategi ketika bola dalam keadaan diam atau mati (*deadball*) karena bola keluar arena lapangan, terjadinya pelanggaran atau permulaan pertandingan. Menurut (Goldbalt 2014) dalam permainan futsal ada beberapa situasi bola mati atau *set piece* yang terjadi, antara lain: *Corner kick* (tendangan sudut), *kick-in* (tendangan ke dalam), *direct free kick* (tendangan bebas), *indirect free kick* (tendangan bebas tidak langsung), *kick off* (tendangan permulaan permainan), *penalty* (tendangan *penalty*), *second penalty* (tendangan *penalty* kedua), *goal throw* (lemparan kiper).

Dalam permainan futsal terdiri dari beberapa *set piece* berdasarkan situasi yaitu:

- 1) Tendangan Sudut (*Corner kick*) atau tendangan sudut adalah tendangan yang dilakukan di setiap sudut lapangan ketika ada pemain bertahan termasuk penjaga gawang mengeluarkan bola melewati garis gawang. (Scully 2017).
- 2) Tendangan Bebas (*Free kick*) adalah tendangan yang dilakukan setelah terjadi suatu pelanggaran yang dilakukan oleh pemain lawan. (FIFA 2020) Tendangan bebas dibagi menjadi tendangan bebas langsung (*direct free kick*) dan tendangan bebas tidak langsung (*indirect free kick*). Tendangan bebas langsung adalah tendangan bebas yang dapat langsung tercipta gol tanpa tersentuh pemain sedangkan Tendangan bebas tidak langsung adalah tendangan bebas yang tidak dapat masuk dikatakan gol sebelum bola tersentuh oleh pemain.
- 3) Tendangan ke dalam (*kick in*) adalah tendangan permulaan permainan dari sisi kanan atau kiri garis lapangan ketika pemain bertahan mengeluarkan bola melewati garis sisi kanan/kiri lapangan. (FIFA 2020)
- 4) Tendangan Permulaan (*Kick off*) adalah tendangan permulaan permainan yang dilakukan diawal babak pertama dan babak kedua permainan futsal. (FIFA 2020)
- 5) Tendangan pinalti (*Penalty Kick*) adalah tendangan bebas tanpa penghalang yang dilakukan jika terjadi pelanggaran di D circle area yang disebut tendangan penalty 6 m atau telah terjadi sebanyak 6 atau lebih pelanggaran dalam tim yang disebut second penalty kick atau tendangan pinalti kedua dengan jarak 10 m. (FIFA 2020)
- 6) Lemparan kiper (*Goal throw*) adalah lemparan kiper yang dilakukan jika bola pemain lawan telah melewati garis sepanjang sisi kanan atau kiri gawang (FIFA 2020).

Keberhasilan melakukan *set piece* dengan baik dipengaruhi oleh teknik *shooting* yang dimiliki pemain dengan bagaimana seorang pemain melakukan eksekusi umpan dengan teknik *shooting* yang sudah dimiliki secara sempurna. Kemampuan seseorang membaca stimulus yang diterima akan mendapatkan eksekusi sesuai dengan yang diharapkan.

7) *Counter Attack* (Serangan balik)

Serangan balik merupakan salah satu strategi dalam suatu permainan Futsal yang cepat, tentang satu dan dua lewat sentuhan antar pemain menyerang, yang dilakukan bertujuan untuk secepat mungkin memanfaatkan kelengahan tim lawan ketika lawan sedang asik menyerang sehingga memudahkan untuk menciptakan gol. (Luxbacher 2011: 25) Dalam permainan Futsal terdapat suatu serangan yang dinamakan serangan balik (*counter attack*). *Counter attack* merupakan bagian permainan Futsal yang menyenangkan, baik bagi pemain maupun bagi penonton. Tujuan dari *counter attack* adalah membawa bola ke depan untuk melakukan tembakan dengan persentase keberhasilan yang tinggi. *Counter attack* adalah serangan cepat dengan memanfaatkan kelengahan tim lawan ketika sedang menyerang. (Scheunemann, 2009: 45) Serangan balik secara cepat yang diawali dari posisi bertahan karena kegagalan penyerangan dari tim lawan.

8) *Power Play* (Bermain dengan 5 pemain tanpa Kiper)

Sistem *power play*. Sistem ini dilakukan pada saat ingin menyerang dengan 1 pemain berlebih dengan kiper membantu penyerangan. Pola yang digunakan biasanya 1-2-2 atau 2-1-2. Dengan diharapkan kelebihan 1 pemain dapat

menciptakan peluang untuk mencetak gol. Aturan dalam strategi *power play* adalah kiper harus melewati garis tengah terlebih dahulu sebelum menerima bola. Jika kiper menerima bola sebelum melewati garis tengah maka foul atau pelanggaran tidak langsung. *Power play* biasanya digunakan untuk tim yang tertinggal, namun tidak menutup kemungkinan bagi tim yang ingin menambah gol lebih banyak. Karena kekuatan menyerang *power play* adalah 5 pemain melawan 4 pemain.

5. Liga Mahasiswa Nasional (LIMA)

Banyak wadah untuk mengembangkan bakatnya di bidang olahraga, khususnya dalam bidang olahraga futsal. Salah satu wadah atau organisasi yang mengadakan kompetisi futsal yang sangat bergengsi yang di selenggarakan oleh Liga Mahasiswa (LIMA). Liga Mahasiswa (LIMA) merupakan suatu organisasi privat yang didirikan pada 15 Mei 2012. Organisasi LIMA ini memiliki maksud dan juga tujuan untuk memberikan wadah terhadap mahasiswa yang berbakat untuk mengembangkan karyanya dan menggapai prestasi di bidangnya. Untuk itu Liga Mahasiswa (LIMA) ini menyelenggarakan berbagai cabang olahraga mulai cabang olahraga bulutangkis, futsal, renang, bola voli, dan yang akhir-akhir ini sedang digemari oleh para kaum muda saat ini adalah *Mobile Legend*.

Liga Mahasiswa merupakan organisasi yang berdiri sendiri (*independent*) dengan tiga pilar utamanya yaitu, yang pertama adalah *Athletism* hal ini merupakan gambaran dari salah satu tujuan LIMA sebagai suatu organisasi yang member kontribusi sebaik-baiknya pada bidang olahraga. Yang kedua adalah *Education*, hal ini mengacu pada suatu konsep *student-athlete* yaitu mendorong mahasiswa agar tidak hanya pandai dalam hal olahraga dan kegiatan fisik namun

juga harus mampu menguasai akademis secara maksimal. Yang ketiga ialah *Social Responsibility* dalam hal ini mengacu pada kepedulian sosial yang diharuskannya para peserta LIMA dalam mengikuti aksi sosial selama minimal enam jam sebagai salah satu persyaratan untuk menjadi peserta LIMA.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Hamdi (2019) dengan judul “Analisis Pertandingan Sepak Bola Bali United FC Pada Kompetensi Liga 1 Indonesia Tahun 2019”. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka perhitungan data diperoleh hasil dari analisis pertandingan Tim Bali United FC dengan observasi beberapa pertandingan pada Kompetisi Liga 1 Indonesia 2019 dari aspek teknik. Maka, kesimpulan dari hasil penelitian adalah keterampilan *passing* Tim Bali United FC adalah 81% berhasil dan 19% gagal, *dribbling* Tim Bali United FC adalah 77% berhasil dan 23% gagal, *Shooting* Tim Bali United FC adalah 40% berhasil dan 60% gagal, *Heading* Tim Bali United FC adalah 57% berhasil dan 43% gagal, dan *Ball Possessions* Tim Tim Bali United FC adalah 58%. teknik *shooting* masih dominan gagal.
2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Kusuma Nugraha Ramadan (2015) dengan judul “Analisis Pertandingan Sepakbola Tim PS TNI Pada Putaran Kedua Piala Jenderal Sudirman Tahun 2015”. Permasalahan yang penulis ajukan pada penelitian ini mengenai analisis pertandingan sepakbola level *professional* di Indonesia. Pertandingan sepakbola PS TNI memberikan gambaran mengenai situasi teknik dan penguasaan bola selama mengikuti turnamen. Para pelatih di Indonesia masih banyak yang memberikan evaluasi pertandingan tanpa berdasarkan data yang ada.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Analisis keterampilan sepakbola Tim PS TNI pada putaran kedua Piala Jenderal Sudirman Tahun 2015”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan sampel PS. TNI dan *instrument* penelitian menggunakan lembar observasi analisis pertandingan. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka perhitungan data diperoleh dari analisis pertandingan. Tim PS TNI dengan observasi pada putaran kedua Piala Jenderal Sudirman 2015 dari aspek Teknik. Maka, kesimpulan dari hasil penelitian adalah keterampilan *passing* Tim PS TNI adalah 81% berhasil dan 19% gagal, *dribbling* Tim PS TNI adalah 77% berhasil dan 23% gagal, *shooting* Tim PS TNI adalah 40% berhasil dan 60% gagal, *heading* Tim PS TNI adalah 57% berhasil dan 43% gagal, dan *ball possessions* Tim PS TNI adalah 58%. Disarankan sebaiknya Tim PS TNI memperbaiki dari segi teknik *shooting*, karena dominan gagal daripada berhasil.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, Jenis penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian dengan menggunakan metode study kasus. Metode studi kasus termasuk dalam studi analisis deskriptif, yaitu studi yang dilakukan pada kasus-kasus tertentu yang tentunya memerlukan pengamatan dan analisis yang cermat hingga tuntas. Dalam metode ini perlu dilakukan analisis yang tajam dan teliti di berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut agar dapat menarik kesimpulan lebih akurat. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode penelitian *fact-exposure*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengkaji peristiwa yang telah terjadi. Menurut Tuckman (Sriundy, 2015), ciri utama dari penelitian yang tidak terungkap adalah mengumpulkan data penelitian setelah semua peristiwa terjadi. Sehingga penelitian ini bermaksud untuk mengungkap tentang seberapa tinggi tingkat keberhasilan proses dan karakteristik gol para pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang ada di penelitian ini adalah seluruh peserta adalah para pemain dan pemain Putri mengikuti kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 yang seluruhnya ada 15 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian terkecil dari suatu populasi. Mengenai sampel Arikunto (2010:174) menjelaskan bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel dalam penelitian ini adalah Tim Futsal peserta kompetisi liga futsal mahasiswa. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik notasi caranya adalah pengamat membawa catatan dan *stopwatch*, selanjutnya pengamat mencatat setiap moment dalam pertandingan dari menit pertama sampai babak akhir.

Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 85), “*Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan”. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari proses-proses gol yang terjadi pada Tim Futsal Putri Universitas Negeri Yogyakarta pada Liga Mahasiswa Nasional *Season 7* Tahun 2019.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan observasi terhadap rekaman pertandingan tim futsal Putri Liga Futsal Mahasiswa 2019. Setelah itu data akan dibagi menjadi

bagian-bagian komponeb terkecil, kemudian data yang sudah dibagi menjadi bagian komponen-komponen akan ditulis dan disajikan secara kualitatif.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk lebih mudah mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Maksum, 2018:136). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan harddisk sebagai alat untuk menonton atau menganalisa permainan sambil menggunakan media laptop untuk menyimpan video tim Futsal kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka perlu digunakan alat bantu sebagai media. Media yang digunakan adalah media audiovisual, yaitu rekaman pertandingan tim Futsal Putri pada Kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) *Season 7* Tahun 2019. Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data. Menurut Arikunto (2006:149) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik”. Untuk kriteria terjadinya goal dalam pertandingan futsal dibagi dalam beberapa kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Gol

No.	Babak	Pertandingan	Skor
1	Penyisihan	UNY VS UNPAD	
2	Penyisihan	UNJ VS UNY	
3	Penyisihan	UNY VS UNNESA	
4	Semifinal	STKIP Pasundan VS UNY	
5	Final	UNJ VS UNY	
Jumlah Memasukan			
Jumlah Kemasukan			

Tabel 3. Tabel Proses Goal

No.	Teknik	Kriteria Goal	Jumlah	Persentase
1	<i>Open Play</i>	sebuah inisiatif serangan yang berhasil membuahkan <i>goal</i> .		
2	<i>Set Piece</i>	keadaan bola mati yang menyebabkan terjadinya <i>pinalty kick, conner kick, free kick</i> , dan khususnya yang ada di futsal yaitu <i>kick-in</i> .		
3	<i>Set Counter</i>	serangan balik yang dilakukan oleh pemain lawan dengan langsung menargetkan ke gawang lawan di dalam ritme futsal yang cepat		
4	<i>Power play</i>	serangan yang ditunjukkan kepada lawan dengan jumlah pemain yang berlebih karena kiper ikut membantu penyerangan.		
5	<i>Own Goal</i>	goal yang dilakukan oleh pemain lawan ke gawangnya sendiri		

Tabel 4. Area Gol

No.	Area Gol	Jumlah	Persentase
1	<i>Penalty Area</i>		
2	<i>Second Penalty</i>		
Jumlah			

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknologi perekaman atau *video game* untuk mengumpulkan

data dari game pertama hingga *game* terakhir. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui pertandingan Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) Tahun 2019 Cabang Olahraga Futsal selama 2x15 menit semi bersih pada sistem *group* dan 2x20 menit bersih pada 8 besar, semi final dan final.

Menurut Erman (2009), teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan data dokumen adalah sumber asli dari teknologi atau dokumen peserta. Data yang diperoleh dari dokumen ini terkait dengan analisis berdasarkan jumlah target yang terjadi di lapangan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu upaya pengumpulan data melalui catatan, arsip, transkrip, buku, koran, majalah, dan sebagainya (Maksum, 2018:159).

Adapun langkah-langkah dan mekanisme pengumpulan data sebagai berikut:

- a) Mengelola video yang digunakan untuk penelitian.
- b) Mencatat jumlah total tembakan penyerangan (*shooting*) yang dilakukan tim Futsal Putri kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 pada setiap pertandingan.
- c) Mencatat jumlah tembakan beserta persentase *on target* dan *off target* tim Futsal Putri kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 pada setiap pertandingan.
- d) Mencatat jumlah gol yang dicetak oleh tim Futsal Putri pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 beserta posisi dan persentase golnya setiap pertandingan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Dengan menghitung jumlah gol dan proses maupun karakteristik gol pada Tim Futsal Putri dalam Kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) Tahun 2019. Berikut analisis data (Maksum, 2009: 9):

$$\text{Presentase } X = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

n: Jumlah kasus

N: Jumlah total

F. Prosedur Pengelolaan Data

1. Tabel Data

Tabel data merupakan penyajian data yang dinyatakan dalam bentuk kumpulan angka, terdiri atas kategori-kategori yang sudah ditentukan. Berikut adalah susunan dari tabel data:

- a) Kepala tabel, berisi nomor tabel, judul tabel.
- b) Lebar tabel, berisi keterangan atau judul kolom.
- c) Badan tabel, berisi muatan data.
- d) Kaki tabel, berisi keterangan yang menjelaskan sumber tabel.

2. Grafik Data

Grafik data yang ada dalam penelitian ini:

- a) Grafik balok atau batang

b) Grafik lingkaran

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dengan membagi komponen menjadi bagian-bagian yang terkecil. Hal ini dilakukan agar untuk mengetahui perbandingan data sehingga masing-masing. Sehingga dengan besaran data kuantitatif yang di dapat bisa diketahui data yang paling menonjol.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan non statistik yaitu dengan membacakan data-data dari tabel-tabel, angka-angka, grafik-grafik yang sudah di dapat.

4. Cara Menghitung Persentase

Menghitung persentase data dalam penelitian ini adalah dengan mengelompokkan data yang sudah di dapat kemudian masing-masing data dihitung persentasenya sebagai berikut:

$$\textit{Open Play} \quad \quad \quad X 100 = n\%$$

$$\textit{Set Play} \quad \quad \quad X 100 = n\%$$

$$\textit{Set Counter} \quad \quad \quad X 100 = n\%$$

$$\textit{Counter Attact} \quad \quad \quad X 100 = n\%$$

$$\textit{Own Goal} \quad \quad \quad X 100 = n\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019. Analisis gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan jumlah gol, proses gol, dan area gol. Pertandingan Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 pada tabel di bawah:

Tabel 5. Hasil Futsal Putri UNY pada Kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) Tahun 2019

GRUP F (Pertandingan LIMA Nasional Season 7)			
No.	Babak	Pertandingan	Tanggal
1	Penyisihan	UNY VS UNPAD	
2	Penyisihan	UNJ VS UNY	
3	Penyisihan	UNY VS UNNESA	
4	Semifinal	STKIP Pasundan VS UNY	
5	Final	UNJ VS UNY	

Hasil analisis keberhasilan gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

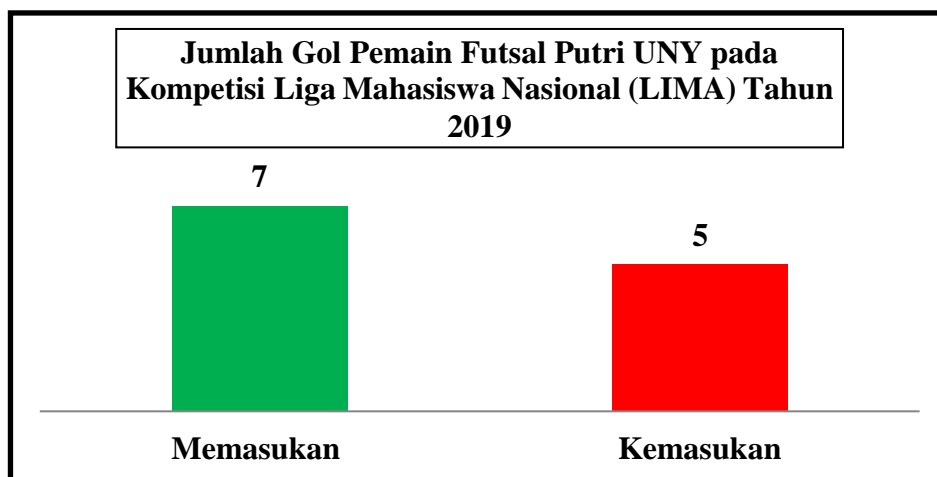
1. Jumlah Gol

Analisis gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan jumlah disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah Gol Pemain Futsal Putri UNY pada Kompetisi

No.	Babak	Pertandingan	Skor
1	Penyisihan	UNY VS UNPAD	1-0
2	Penyisihan	UNJ VS UNY	1-2
3	Penyisihan	UNY VS UNNESA	2-2
4	Semifinal	STKIP Pasundan VS UNY	0-2
5	Final	UNJ VS UNY	2-0
Jumlah Memasukan			7
Jumlah Kemasukan			5

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan jumlah disajikan pada Gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Jumlah Gol Pemain Futsal Putri UNY pada Kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Gambar 4.1 di atas, menunjukkan bahwa gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 memasukan sebesar 7 gol dan kemasukan sebesar 5 gol.

2. Proses Gol

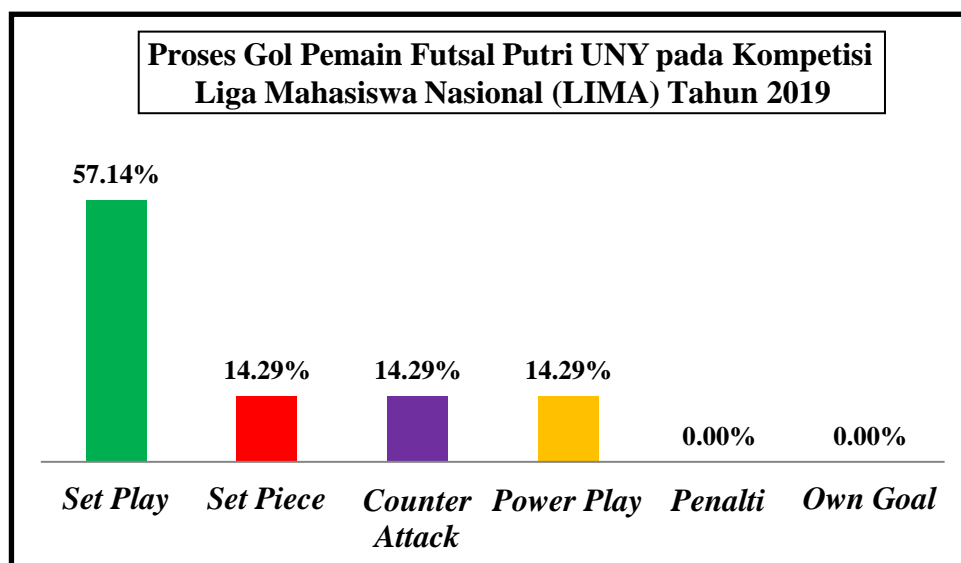
Proses atau cara terjadinya gol terdiri atas *set play*, *set piece*, *counter attack*, *power play*, penalti, dan *own goal*. Analisis gol pemain Futsal Putri UNY

pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan proses gol disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Proses Gol Pemain Futsal Putri UNY pada Kompetisi

No.	Proses Gol	Jumlah	Persentase
1	<i>Set Play</i>	4	57,14%
2	<i>Set Piece</i>	1	14,29%
3	<i>Counter Attack</i>	1	14,29%
4	<i>Power Play</i>	1	14,29%
5	Penalti	-	0,00%
6	<i>Own Goal</i>	-	0,00%
Jumlah		7	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan proses gol disajikan pada Gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Proses Gol Pemain Futsal Putri UNY pada Kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Gambar 4.2 di atas, menunjukkan bahwa proses gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan *set play* sebesar 57,14% (4 kali), *set piece* sebesar 14,29%

(1 kali), *counter attack* sebesar 14,29% (1 kali), *power play* sebesar 14,29% (1 kali), penalti sebesar 0,00% (0 kali), dan *own goal* sebesar 0,00% (0 kali).

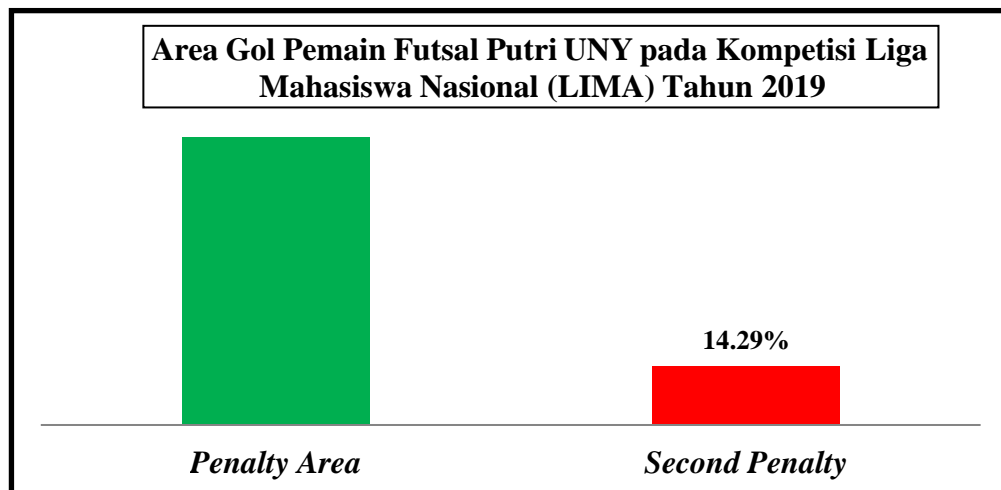
3. Analisis Gol

Analisis gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan area gol disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Area Gol Pemain Futsal Putri UNY pada Kompetisi

No.	Area Gol	Jumlah	Persentase
1	<i>Penalty Area</i>	6	85,71%
2	<i>Second Penalty</i>	1	14,29%
Jumlah		7	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan area gol disajikan pada Gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Area Gol Pemain Futsal Putri UNY pada Kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa area gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan *penalty area* sebesar 85,71% (6 kali) dan *second penalty* sebesar 14,29% (1 kali).

B. Pembahasan

Hasil analisis tingkat keberhasilan gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah Gol

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 memasukan sebesar 7 gol dan kemasukan sebesar 5 gol. Pada dasarnya tujuan dalam futsal yaitu menciptakan peluang melalui beberapa proses, sehingga bisa menciptakan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Banyak cara yang dilakukan pemain dalam mencetak gol, mulai dari tendangan keras atau *shooting* dan *heading*. Sesuai pada karakteristik permainan futsal yang dinamis dan cepat, serta besar kemungkinan dalam pertandingan akan terciptanya banyak gol. Gol dapat tercipta dengan dominan oleh *shooting* keras ke arah gawang lawan, namun gol juga tercipta tanpa tendangan keras ke gawang missal dengan *chip ball* merupakan gol cantik dengan mencungkil bola, sehingga bola melewati di atas penjaga gawang lawan dengan cantik.

Tenang (2008: 84) menyatakan *shooting* adalah menendang bola dengan keras, guna mencetak gol. Gol adalah tambahan skor untuk tim yang berhasil

mengecoh penjaga gawang dan bola telah melewati keseluruhan garis gawang. Himawan (2020: 2) menyatakan bahwa di peraturan 10 tentang cara mencetak gol, bola masuk ke gawang adalah dapat dikatakan gol ketika keseluruhan bagian dari bola melewati garis gawang antara kedua tiang gawang dan di bawah palang gawang, asalkan bola tersebut tidak dilemparkan, dibawa atau secara sengaja didorong oleh tangan seorang pemain dari tim penyerang, termasuk penjaga gawang.

Shooting atau menembak seluruh bagian dari kaki punya fungsi dan tujuan yang berbeda-beda. Biasanya *shooting* keras yang dilakukan pemain dengan jarak yang jauh itu menggunakan bagian dari punggung kaki. Saat terjadi kemelut didepan gawang tembakan dengan kaki bagian dalam juga sangat akurat untuk menciptakan gol. Untuk dapat menciptakan gol tidak hanya dibutuhkan power, karena tendangan yang keras belum tentu mengarah ke gawang.

Menembak membutuhkan akurasi dan ketepatan. Jika pemain sudah memiliki akurasi dan ketepatan menembak yang baik maka pemain ini bisa menjadi pemain yang cukup berbahaya untuk tim lawan. Pemain harus bisa cepat mengambil keputusan untuk melepaskan tembakan. Pemain harus tau kapan dia menembak dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, ujung kaki dan punggung kaki. *Shooting* bisa dilakukan dengan empat bagian yang ada dikaki. Dalam permainan futsal terciptanya sebuah gol kebanyakan melalui proses menyerang yang cepat. Proses menyerang ini tidak selalu diakhiri dengan tendangan yang keras ke arah gawang untuk mendapatkan gol.

Gol-gol manis sering terjadi hanya dengan menggunakan kaki bagian dalam atau kaki bagian luar dengan power yang rendah. Biasanya gol ini di sebut dengan gol tiang kedua. Dalam futsal dalam mencetak gol tak hanya dengan tendangan keras banyak gol yang tercipta melalui tiang dua, dimana saat pemain melakukan serangan balik yang sangat cepat, pemain lain melakukan pergerakan tanpa bola yang sudah siap berada di tiang kedua, pemain yang membawa bola akan mengumpan bola pada pemain yang sudah siap di tiang kedua karena penjaga gawang telah fokus pada pemian yang membawa bola (Fitranto & Budiawan, 2019: 24).

2. Proses Gol

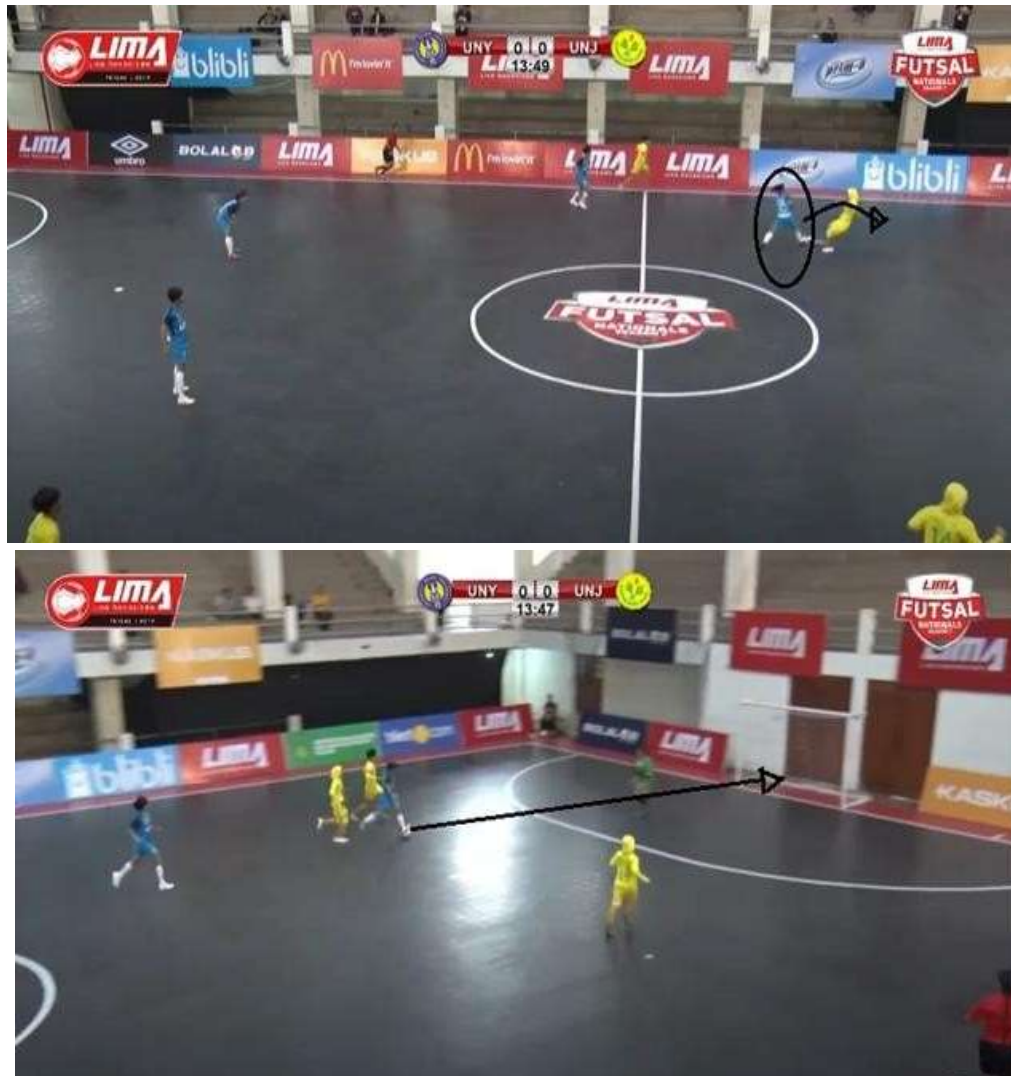
Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa proses gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan *set play* sebesar 57,14% (4 kali), *set piece* sebesar 14,29% (1 kali), *counter attack* sebesar 14,29% (1 kali), *power play* sebesar 14,29% (1 kali), penalti sebesar 0,00% (0 kali), dan *own goal* sebesar 0,00% (0 kali). Sarmiento et al., (2016) mengukur urutan serangan yang menghasilkan gol di futsal professional hasilnya lebih banyak gol yang tercipta dari *open play positional attack*. Proses *on play* atau *set play* atau *ala play* adalah permainan futsal dimana bola hidup dalam penyerangan dengan sistematis dan terpola. Penelitian di atas memiliki kesimpulan yang sama dengan penelitian ini dengan hasil gol terbanyak dari *set play*. Hasil analisis selengkapnya dijelaskan yaitu:



Gambar 7. Gambar Proses Terjadi Gol (*Set Play*)

Pembahasan gambar di atas yaitu Pemain UNY Naura (15) membawa bola ke arah luar, namun pemain lawan tidak dapat menghalau bola tersebut, sehingga mampu di *true pass* ke arah kanan yang dapat diterima dengan baik oleh Artika (16) kemudian Artika mengeksekusi bola tersebut dengan *shoot on target*. Proses terjadinya gol tercipta melalui serangan yang sangat cepat. Menuntut pemain untuk

mengambil keputusan yang sangat cepat, dimana pemain harus mengetahui itu ditendang menggunakan punggung kaki, ujung kaki, kaki bagian dalam dan kaki bagian luar. Maupun bola itu di *passing* untuk terciptanya menjadi peluang.



Gambar 8. Gambar Proses Terjadi Gol (*Counter Attack*)
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pembahasan gambar di atas yaitu pemain UNJ Fitria (8) melakukan kesalahan passing namun dapat dipotong oleh pemain UNY Bening (10) kemudian bola di *dribbling* ke arah gawang lawan dan terjadi 1 vs 1 dengan kiper dan di *shooting* oleh Bening dan menjadi gol.



Gambar 9. Gambar Proses Terjadi Gol (*Set Piece*)
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pembahasan gambar di atas yaitu proses pol terjadi pada menit 17 babak pertama, berawal dari *kick in* UNY (Biru), Pemain UNY melakukan *set piece* dengan *passing* antara 3 pemain. Ismi (13) melakukan *passing* ke Aulia (8) kemudian Aulia melakukan *true pass* ke arah kiri gawang dan bola dieksekusi oleh Devira (7).

Terjadinya gol dalam pertandingan futsal sangat mungkin terjadi dengan proses dan karakteristik yang berbeda. Kusuma (2022: 11) menjelaskan bahwa terjadinya gol bisa terjadi melalui proses (1) *set play* adalah serangan dengan mengatur seluruh pemain dalam satu tim yang memiliki tugas masing-masing dalam lajur gerakan tertentu (2) *set piece* adalah serangan melalui bola mati atau *free kick* (3) *counter attack* adalah penyerangan cepat dengan memanfaatkan kesalahan lawannya (4) *power play* adalah serangan yang dilakukan menggunakan seluruh pemain, dimana kiper juga terlibat dalam penyerangan ini (5) *penalty* adalah hukuman atau pelanggaran yang diberikan oleh wasit pada pemain yang melanggar di area *circle* kiper. Tendangan *penalty* juga didapat ketika lawan sudah melakukan 7 kali *fouls*, sehingga tim tersebut mendapat hadiah *second penalty* (6) *own goal* adalah terjadinya goal yang diakibatkan oleh kesalahan pemain lawan yang salah mengantisipasi bola, sehingga bola melewati garis gawangnya sendiri. Pada dasarnya tujuan utama dalam pertandingan futsal adalah sama yaitu menciptakan peluang melalui *set play*, *set piece*, *counter attack*, *penalty* sehingga bisa menciptakan gol sebanyak-banyaknya tim bisa memperoleh kemenangan seperti yang diharapkan oleh tim.

3. Area Gol

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa area gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan *penalty area* sebesar 85,71% (6 kali) dan *second penalty* sebesar 14,29% (1 kali). Gol paling banyak tercipta di dalam area penjaga gawang sama halnya dengan penelitian oleh Kusuma (2021) menyatakan bahwa gol dari wilayah 2 dan 17 (area penjaga gawang) sebesar atau tercipta 8 gol (44%).

Lapangan Futsal harus berbentuk persegi panjang. Panjang garis sentuh harus lebih besar dari panjang garis gawang. Panjang: minimum 25 m, maksimum 42 m. Lebar: minimal 15 m, maksimal 25 m. Tanda pinalti adalah sebuah tanda harus dibuat 6 m dari titik tengah antara tiang gawang. Tanda pinalti kedua harus dibuat di lapangan 10 m dari titik tengah antara tiang gawang (Rachman, 2022: 10). Jumad & Faruk (2019: 2) menyatakan bahwa dalam futsal terdapat beberapa area yakni, dua area *flank*, dan *center* yang berbentuk horizontal. Pemain futsal dipaksa untuk kreatif dalam pemanfaatan area tersebut untuk menambah skor timnya. Pemanfaatan area ini mempengaruhi kualitas *shooting* yang dilakukan oleh tiap pemain, *shooting* yang dilakukan juga tidak semata dilakukan dengan tendangan yang keras akan tetapi pemain juga mencari celah dari penjagaan gawang untuk memposisikan arah bola yang melaju ke gawang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada, yaitu:

- 1) Keterbatasan pada *judge* untuk pengambilan data, sehingga tingkat objektivitas *judge* masih kurang.
- 2) Tidak dilakukan analisis untuk menguji objektivitas *judge*.
- 3) Peneliti tidak menganalisis faktor fisik yang sangat mungkin mempengaruhi tingkat keberhasilan gol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 memasukan sebesar 7 gol dan kemasukan sebesar 5 gol.
2. Proses gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan *set play* sebesar 57,14% (4 kali), *set piece* sebesar 14,29% (1 kali), *counter attack* sebesar 14,29% (1 kali), *power play* sebesar 14,29% (1 kali), penalti sebesar 0,00% (0 kali), dan *own goal* sebesar 0,00% (0 kali).
3. Area gol pemain Futsal Putri UNY pada kompetisi Liga Mahasiswa Nasional (LIMA) tahun 2019 berdasarkan *penalty area* sebesar 85,71% (6 kali) dan *second penalty* sebesar 14,29% (1 kali).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian yaitu bahwa penelitian dapat dijadikan salah satu acuan dan bahan pertimbangan bagi pelatih dan atlet bahwa keberhasilan gol pemain Futsal merupakan teknik yang sentral dalam permainan futsal. Tim yang mempunyai keberhasilan gol yang tinggi dapat memenangkan sebuah pertandingan.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pelatih agar dapat menjadi bahan analisis dalam merancang statistik untuk bisa mengetahui proses gol dan dari wilayah mana gol yang sering terjadi, dan juga dengan proses yang sudah di kembangkan pada saat latihan agar dapat dimaksimalkan pada saat dilapangan pertandingan yang sesungguhnya.
2. Bagi atlet agar bisa mengetahui manfaat area pada lapangan mana yang bias membuat terjadinya peluang yang lebih besar, khususnya proses gol yang melalui *set play, set piece, counter attack, power play, dan penalty*.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan peneltian lebih lanjut agar dapat menjadikan peneltian ini sebagai bahan literasi yang logis dan dapat meneliti dengan jumlah pertandingan yang lebih banyak.
4. Hasil penelitian ini seharusnya tidak hanya memberikan melatih wawasan baru tentang cara membuat rencana taktis yang lebih efektif, tetapi juga memberikan informasi yang berguna tentang karakteristik bagaimana gol dicetak dalam pertandingan Futsal, memberikan nilai-nilai umum yang membantu untuk memahami dan menganalisis futsal dan membantu merancang sesi pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chelladurai, P., & Riemer, H. A. (1997). A classification of facets of athlete satisfaction. *Journal of Sport Management*, 11(2).
- Fenanlampir, A. (2020). Manajemen Konflik Dalam Olahraga (Solusi Pemecahan Konflik Dalam Dunia Olahraga Di Indonesia. Jakad Media Publishing.
- FIFA. (2021). *Futsal laws of the game 2021/2022*. Zurich: FIFA.
- Fitranto, N., & Budiawan, R. (2019). Analisis menyerang timnas futsal putri indonesia pada piala AFF women futsal championship tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 3(1), 23-31.
- Halim, Sahda. 1 hari pintar bermain futsal. Jakarta: PT Buku Kita
- Hierro, J. V. L. (2017). *UEFA Futsal Coaching Manual*. Union des Associations Européennes de Football (UEFA), route de Genève 46, 1260 Nyon, Switzerland.
- Himawan, A. (2020). Analisa Produktifitas Gol Memasukkan Tim Futsal Bintang Timur Surabaya Pada Pro Futsal League Tahun 2020. *Satria: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 1-8.
- Hoye, R., Smith, A. C. T., Nicholson, M., & Stewart, B. (2015). *Sport management: principles and applications*. Routledge.
- Jaya, A. 2008. Futsal Gaya Hidup Peraturan dan Tipe-Tipe Pemain. Yogyakarta: Pustaka Timur
- Jumad, M. S., & Faruk, M. (2019). Efektivitas Area Shooting Pada Pro Futsal League (PFL) 2019. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(3).
- Justinus Lhaksana. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group)
- Kusuma, I. D. M. A. W. (2021). Analisis Proses Terjadinya Shoot on Gol Pada Pertandingan Semi Final Futsal AFC U20 2019 (Indonesia Vs Afghanistan). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(1), 20-27.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi futsal modern*. Be Champion.
- Liljander, V., & Strandvik, T. (1997). Emotions in service satisfaction. *International Journal of Service Industry Management*.
- Luxbacher, Joseph. (2011). sepakbola Soccer Steps to Succes. Rajagrafindo

- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang Press.
- Mukholid, A. (2007). *Pendidikan Jasmani 1 Olahraga dan Kesehatan*. Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Rachman, A. (2022). Analysis Of The Process Of Accessing Goals At The Aff Futsal Championship 2019 Vietnam. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(2), 10-17.
- Ramadan, Kusuma N. (2016). Analisis Pertandingan Sepakbola Tim Ps Tni Pada Putaran 2 Piala Jenderal Sudirman Tahun 2015. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sarmiento, H., Bradley, P., Anguera, M. T., Polido, T., Resende, R., & Campaniço, J. (2016). Quantifying the offensive sequences that result in goals in elite futsal matches. *Journal of sports sciences*, 34(7), 621-629.
- Schuenemann, Timo. (2012). *Dasar SepakBola Modern untuk Pemain dan Pelatih*. Percetakan Dioma
- Scully, T. R. 2017. *Corner Kick Game*. US 20017
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Wijayanto, D., & SPi, M. M. (2013). *Pengantar manajemen*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wycliffe, W., & Simiyu Njoroai. 2013 "Downdoard Tren of Goal Scorrng in World Cup Soccer Tournament (1930 to 2010)." *Journal of Coaching Education*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertandingan UNPAD vs UNY Babak 1
0-1 (memasukkan)



Lampiran 2. Pertandingan UNJ vs UNY Babak 1
0-1 (memasukkan)



2-0 (memasukan)



2-1 (kemasukan)
Babak 2



Lampiran 3. Pertandingan UNY vs UNESA Babak 1
0-1 (kemasukan)



1-1 (memasukan)
Babak 2



1-2 (kemasukan)
Babak 2



2-2 (memasukan)
Bapak 2



Lampiran 4. Pertandingan UNY vs STKIP Babak 1
1-0 (memasukkan)



2-0(memasukan)
Babak 2



Lampiran 5. Pertandingan UNJ vs UNY Babak 2
1-0 (kemasukan)



2-0 (kemasukan)
Babak 2



Lampiran 6. Instrumen Penelitian

No.	Proses Gol	Jumlah
1	<i>Set Play</i>	√√√√
2	<i>Set Piece</i>	√
3	<i>Counter Attack</i>	√
4	<i>Power Play</i>	√
5	Penalti	-
6	<i>Own Goal</i>	-
Jumlah		7

No.	Area Gol	Jumlah
1	<i>Penalty Area</i>	√√√√√√
2	<i>Second Penalty</i>	√
Jumlah		